



UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja)
SKRIPSI JANUARI 2016

SUNSYAINIE SIANTURI

PENGARUH TEKANAN PANAS TERHADAP KELELAHAN KERJA PADA PEKERJA
DI UNIT LAUNDRY PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY (GMF) AEROASIA
TANGERANG

6 Bab, 75 Halaman, 12 Tabel, 1 Gambar, 5 Grafik, 5 Lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang : Kondisi iklim kerja yang kurang sesuai, seperti suhu lingkungan kerja yang terlalu panas atau dingin, dapat menimbulkan masalah kesehatan pekerja.

Tujuan Penelitian : Mengetahui pengaruh temperature terhadap kelelahan pada pekerja di unit laundry PT. *Garuda Maintenance Facility* (GMF) AeroAsia.

Metode Penelitian : Dengan desain penelitian *cross sectional*, populasi dalam penelitian ini adalah pekerja di unit *laundry* PT. *Garuda Maintenance Facility* (GMF) Aero Asia sebanyak 40 orang tetapi pada bagian pencucian sarung kursi pesawat (lingkungan panas) yaitu 25 orang dan pada bagian packaging (lingkungan sejuk) yaitu 15 orang dengan *simple random sampling* sebesar 13 orang pada bagian pencucian sarung kursi pesawat dan 8 orang pada bagian packaging. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji T.

Hasil Penelitian : Persentase perhitungan skor kelelahan kerja pada tekanan panas $< 30^{\circ}\text{C}$ yaitu 12,5 %, serta persentase perhitungan skor kelelahan kerja pada tekanan panas $> 30^{\circ}\text{C}$ yaitu 23,1 % ada pengaruh antara tekanan panas dengan kelelahan kerja (p-value 0,036).

Kesimpulan : Dapat disimpulkan bahwa temperature berpengaruh terhadap kelelahan kerja pada pekerja unit *laundry* PT. GMF AeroAsia Tangerang.

Kata Kunci : Tekanan Panas, Kelelahan Kerja